

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang pengaruh pemakaian alat pelindung pernapasan terhadap fungsi paru pada petani sawah pengguna pestisida semprot di desa Duhiada'a Kabupaten Pohuwato dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Masa kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Fungsi paru pada petani padi sawah pengguna pestisida semprot di Desa Duhiada'a Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato. Dapat dilihat hasil statistik menunjukkan masa kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Fungsi paru pada petani. nilai *Probability Value* (P-Value) variabel masa kerja sebesar 0,124. Nilai *Probability Value* (P-Value) ini masih lebih besar dibandingkan dengan nilai alpha yang digunakan (0,05) sehingga H_0 ditolak.
2. Waktu penyemprotan berpengaruh signifikan terhadap fungsi paru pada petani padi sawah pengguna pestisida semprot di Desa Duhiada'a Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato. Dapat dilihat hasil analisis diperoleh nilai *Probability Value* (P-Value) variabel waktu penyemprotan sebesar 0,021. Nilai *Probability Value* (P-Value) ini masih lebih kecil dibandingkan dengan nilai alpha yang digunakan (0,05) sehingga H_0 diterima.
3. Penggunaan alat pelindung diri (masker) berpengaruh signifikan terhadap Fungsi paru pada petani padi sawah pengguna pestisida semprot di Desa Duhiada'a Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato. Dapat dilihat hasil analisis diperoleh nilai *Probability Value* (P-Value) variabel Alat pelindung diri (masker) sebesar 0,001. Nilai *Probability Value* (P-Value) ini masih lebih kecil dibandingkan dengan nilai alpha yang digunakan (0,05) sehingga H_0 diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pada simpulan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut ini:

1. Bagi pemerintah sebaiknya lebih meningkatkan kegiatan untuk memberikan edukasi dan informasi mengenai cara pencegahan, faktor risiko terkait dan pertolongan pertama bila terjadi keracunan. Kemudian melalui Dinas Kesehatan/Instansi terkait, diharapkan dapat memberikan pelayanan kesehatan mengenai pemeriksaan darah disertai pemantauan secara rutin guna mengetahui aktivitas cholinesterase darah petani sebagai indikator adanya keracunan pestisida pada petani-petani lain di daerah berisiko lebih tinggi.
2. Bagi petani sebaiknya dalam melakukan penyemprotan pestisida sesuai dengan pedoman penggunaan pestisida untuk meminimalisir adanya lama kontak dengan pestisida yang berlebih. Kemudian berupaya untuk bisa beralih pada penanaman padi organik yang tidak membutuhkan pestisida dan dengan harga yang relatif tinggi sehingga petani memperoleh manfaat ekonomi juga manfaat kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alavanja et al, 2013. Manajemen Penyakit Berbasis Wilayah. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Abdurrahmat, A. 2010. *Bahan Ajaran dan Penuntun Pratikum Anatomi Fisiologi manusia*. Universitas Negeri Gorontalo.
- Ardianto, A. (2013). *Hubungan antara aktivitas aseltikolinesterase darah dengan fungsi paru petani*. Tesis. Universitas diponego
- Damkes RI. 2014. Pusat kesehatan Kerja. Jakarta. Depkes RI. *Tentang pestisida Jakarta : Departemen kesehatan Republik Indonesia*.
- Djojsumarto, P. 2016. *Pestisida Kesehatan dan Aplikasinya*. Jakarta. Agromedia.
- Guyton, 2007, *Fisiologi Kedokteran*, Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran
- Himawwan, S, L. (2013). *Pengaruh pemakaian alat pelindung diri*
- J.Mujoko, 2014, *Prinsip Dasar Kesehatan Lingkungan*, Surabaya: Universitas Airlangga Press
- J M Harington, 2013, *Buku saku Kesehatan Kerja*, Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran
- J M Haringron, 2013, *Buku saku Kesehatan Kerja*, Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran.
- Kurniawan, A. (2013).*Hubungan penggunaan alat pelindung diri dengan keracunan pestisida pada petani penyemprot hama di desa ngarapah kecamatan banyu biru kabupaten semarang tahun 2008*. <http://www.lib.unnes.ac.id>. Diakses pada tanggal 17 Maret 2017
- Kurniasih, SA, Setia O, Nugraheni SA. 2013. Faktor-faktor yang terkait paparan pestisida dan hubungannya dengan anemia pada petani hortikultura di Desa Gembong Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang Jawa Tengah.
- Kusdwardarti, 2009, *Manusia, Kesehatan dan Lingkungan*, Bandung : PT Alumni
- Mahyuni, L. K. (2015). *Faktor risiko dalam penggunaan pestisida terhadap keluhan kesehatan pada petani di kecamatan berastagi kabupaten karo 2014*.<http://www.journal.uad.ac.id>. Diakses pada tanggal 17 Maret 2017
- Mulyani, S. 2009. *Pestisida*. Jakarta. Dapartemen Pertanian.
- Notomodjo, S. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta.

- Republik Indonesia. Departemen Kesehatan. *Peraturan Perundang-Undangan yang Berkaitan Dengan Pestisida*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pemberantasan Penyakit Menular dan Penyehatan Lingkungan Pemukiman, 2010
- Runia, 2010. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Keracunan Pestisida Organofosfat, Karbamat dan Kejadian Anemia pada Petani Hortikultura di Desa Tejosari Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang. (Tesis, Semarang, Universitas Diponegoro). Diakses dari <https://core.ac.uk/download/pdf/11717243.pdf>
- Rijanto, A. 2011. Aplikasi Alat Pelindung Diri untuk Kesehatan. Yogyakarta. Nuha Medika
- Roger Watson. 2011, *Anatomi dan Fisiologi*, Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran:
- Rusman. (2016). *Pengaruh bahan kimia terhadap penggunaan pestisida lingkungan*. Jurusan Kimia FMIPA Universitas Hasanuddin, Vol 3, N
- Sudarmo, S. 2013. Pengendalian Hama dengan Pestisida. Yogyakarta. Kanisius
- Sumirat, J. (2009). *Toksikologi lingkungan*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Syaifudin, 2011, *Anatomi dan fisiologi untuk siswa perawat*, Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran
- Srikandi Fardiat, 2010, *Polusi air dan Udara*, Jakarta: Penerbit kanisius: Penerbit Kanisius
- Tresna Sastra Wijaya, 2010, *Pencemaran Lingkungan*, Jakarta: PT Rineka Cipta: